



JIKA HARGA BAHAN POKOK MELAMBUNG Pemkot Siapkan Langkah Intervensi Pasar

YOGYA (KR) - Rencana kenaikan harga BBM yang diprediksi terjadi pekan depan mulai memberikan dampak. Terutama berkaitan beberapa harga bahan pokok yang cenderung naik.

Menurut Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan yang juga Plt Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya, hingga saat ini kondisi pasar masih cukup stabil.

"Kenaikan harga pokok sebenarnya masih stabil. Tetapi kami juga terus melakukan pemantauan di sejumlah pasar tradisional," ungkapnya, Minggu (16/6).

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, im-

buh Aman, akan menyiapkan berbagai langkah guna intervensi pasar. Terutama jika harga bahan pokok melambung tinggi sebelum harga BBM dinaikkan. Hal ini lantaran Kota Yogyakarta bukan merupakan wilayah penghasil komoditas pertanian.

Sehingga jika terjadi gejala psikologis di tengah masyarakat, maka dampaknya bisa semakin meluas. Namun demikian, bentuk intervensi pasar tersebut akan dikoordinasikan bersama Pemda DIY. "Tidak mungkin jika hanya kota saja yang melakukan. Harus melibatkan DIY. Sekarang ini dipantau dulu dan masih belum perlu ada intervensi," ungkapnya.

Oleh karena itu, pihaknya

masih menunggu momentum yang tepat guna menentukan bentuk intervensi tersebut. Aman memprediksi, intervensi pasar paling tepat dilakukan sebelum memasuki bulan puasa. Tetapi, kepastian kenaikan harga BBM dari pemerintah pusat juga menjadi kunci utama.

Saat ini, Pemkot Yogyakarta akan berupaya menjalin komunikasi bersama jajaran pelaku UMKM. Terutama kaitannya dengan meredam gejolak psikologis masyarakat. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005